

BAB V

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang sejak tanggal 15 Desember 2016 sampai dengan 27 Januari 2017. Penelitian dilakukan terhadap 141 ibu menyusui dan 141 feses bayinya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Calon responden diberikan penjelasan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian. Calon responden diberikan penjelasan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian serta mendapatkan persetujuan tertulis dari subjek penelitian. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

5.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh informasi mengenai karakteristik pada tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Karakteristik Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang

Karakteristik	f	%
Umur Ibu		
1. < 20 tahun	13	9,2
2. 20-35 tahun	122	86,5
3. >35 tahun	6	4,3
Jumlah	141	100
Pendidikan		
1. SD	0	0
2. SMP	4	2,8
3. SMA	128	90,8
4. PT	9	6,4
Jumlah	141	100
Pekerjaan		
1. IRT	135	95,7
2. Swasta	4	2,8
3. PNS	2	1,4
Jumlah	141	100

Berdasarkan Tabel 5.1 diketahui bahwa pada umumnya responden berumur antara 20-35 tahun (86,5%), hampir seluruhnya responden berpendidikan SMA (90,8%) dan sebanyak 95,7% responden pekerjaannya adalah IRT.

5.2 Analisis Univariat

Hasil analisis univariat merupakan analisis untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yang diteliti yaitu: variabel dependen konsistensi feses bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan variabel independen yaitu perilaku ibu yang terdiri dari tiga domain yaitu pengetahuan sikap dan tindakan dengan menganalisis data dari 141 orang sampel yang telah berhasil dikumpulkan, dapat dilihat sebagai berikut:

5.2.1 Pengetahuan

Distribusi frekuensi pengetahuan mengenai keseimbangan *foremilk* dan *hindmilk* di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang dapat dilihat pada Tabel 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Menyusui dalam Keseimbangan *Foremilk* dan *Hindmilk* di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang

Pengetahuan	f	%
Baik	6	4,3
Cukup	31	22
Kurang	104	73,8
Jumlah	141	100

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas, dapat dilihat bahwa pada umumnya respondenberpengetahuan kurang dalam keseimbangan *foremilk* dan *hindmilk* (73,8%).

5.2.2 Sikap

Distribusi frekuensi sikap mengenai keseimbangan *foremilk* dan *hindmilk* di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang dapat dilihat pada Tabel 5.3 sebagai berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Menyusui dalam Keseimbangan *Foremilk* dan *Hindmilk* di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang

Sikap	f	%
Positif	128	90,8
Negatif	13	9,2
Jumlah	141	100

Berdasarkan Tabel 5.3 diatas dapat dilihat bahwa pada umumnya responden memiliki sikap positif dalam keseimbangan *foremilk* dan *hindmilk* (90,8%).

5.2.3 Tindakan

Distribusi frekuensi tindakan dalam keseimbangan *foremilk* dan *hindmilk* di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang dapat dilihat pada Tabel 5.4 sebagai berikut:

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan Ibu Menyusui dalam Keseimbangan *Foremilk* dan *Hindmilk* di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang

Tindakan	f	%
Melakukan	13	9,2
Tidak Melakukan	128	90,8
Jumlah	141	100

Berdasarkan tabel 5.4 diatas dapat dilihat bahwa pada umumnya responden Tidak Melakukan keseimbangan *foremilk* dan *hindmilk* saat menyusui (90,8%).

5.2.4 Konsistensi Feses

Distribusi frekuensi konsistensi feses bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang dapat dilihat pada Tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konsistensi Feses Bayi Yang Mendapatkan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang

Konsistensi Feses	Hari I		Hari II	
	f	%	f	%
Normal	78	55,3	82	58,2
Tidak Normal	63	44,7	59	41,8
Jumlah	141	100	141	100

Berdasarkan tabel 5.5 diatas dapat dilihat bahwa konsistensi feses bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada hari pertama dan kedua pemeriksaan pada umumnya adalah normal (78% dan 82%).

5.3 Analisis Multivariat

Hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat pada analisis dengan hasil sebagai berikut:

5.3.1 Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui dalam Keseimbangan *Foremilk* dan *Hindmilk* dengan Konsistensi Feses Bayi Yang Mendapatkan ASI Eksklusif Berdasarkan Tindakan

Hubungan pengetahuan ibu menyusui dalam keseimbangan *foremilk* dan *hindmilk* dengan konsistensi feses bayi yang mendapatkan ASI eksklusif berdasarkan tindakan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang dapat dilihat pada Tabel 5.6 sebagai berikut:

Tabel 5.6 Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui dalam Keseimbangan *Foremilk* dan *Hindmilk* dengan Konsistensi Feses Bayi Yang Mendapatkan ASI Eksklusif Berdasarkan Tindakan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang

Pengetahuan		Konsistensi Feses						P1 <i>value</i>	P2 <i>value</i>
		Normal		Tidak Normal					
Tindakan		f	%	f	%	f	%		
		Baik	M	5	13,51	4	17,39	1	7,14
TM	32		86,49	19	82,61	13	92,86		
Kurang	M	8	7,7	6	10,91	2	4,08		
	TM	96	92,3	49	89,09	47	95,92		
Jumlah		141	100	78	100	63	100		

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas dapat dilihat bahwa pada umumnya konsistensi feses bayi yang normal ditemukan pada responden yang berpengetahuan baik dan kurang tetapi tidak melakukan keseimbangan *foremilk* dan *hindmilk* (82,61% dan 89,09%). Hasil uji statistik diperoleh nilai p1 dan p2 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tindakan ibu menyusui dengan konsistensi feses bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada ibu yang berpengetahuan baik dan kurang dalam keseimbangan *foremilk* dan *hindmilk*.

5.3.2 Hubungan Sikap Ibu Menyusui dalam Keseimbangan *Foremilk* dan *Hindmilk* dengan Konsistensi Feses Bayi Yang Mendapatkan ASI Eksklusif Berdasarkan Tindakan

Hubungan sikap ibu menyusui dalam keseimbangan *foremilk* dan *hindmilk* dengan konsistensi feses bayi yang mendapatkan ASI eksklusif berdasarkan tindakan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang dapat dilihat pada Tabel 5.7 sebagai berikut:

Tabel 5.7 Hubungan Sikap Ibu Menyusui dalam Keseimbangan *Foremilk* dan *Hindmilk* dengan Konsistensi Feses Bayi Yang Mendapatkan ASI Eksklusif Berdasarkan Tindakan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang

Sikap	Tindakan	Konsistensi Feses						P1 value	P2 value
		Normal		Tidak Normal		f	%		
		f	%	f	%				
Positif	M	11	8,6	9	13,24	2	3,33	0,326	0,046
	TM	117	91,4	59	86,76	58	96,67		
Negatif	M	2	15,4	1	10	1	33,33		
	TM	11	84,6	9	90	2	66,67		
Jumlah		141	100	78	100	63	100		

Berdasarkan Tabel 5.7 di atas dapat dilihat bahwa pada umumnya konsistensi feses bayi yang normal ditemukan pada responden yang memiliki sikap positif dan negatif tetapi tidak melakukan keseimbangan *foremilk* dan *hindmilk* (86,76% dan 90%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p_1 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tindakan dengan konsistensi feses bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada responden yang bersikap positif. $P_2 \text{value} < 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan tindakan dengan konsistensi feses bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada responden yang bersikap negatif.